

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dilapangan. Yang berlokasi di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang berfokus pada mahasiswi Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka peneliti dapat mengambil kesimpulan terkait "Makna Jilbab Sebagai Trend Fashion Kekinian Perspektif Tafsir Maqashidi Studi Kasus Mahasiswi Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus" dan yang digunakan pedoman pada penelitian ini serta berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisis maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Makna jilbab perspektif tafsir maqashidi yaitu sebuah kain panjang yang digunakan untuk menutup kepala seorang wanita muslim yang menutupi dadanya, dan mampu menjadi pelindung dari panas dan dinginnya cuaca. Pada zaman sekarang jilbab juga dimaknai sebagai gaya hidup dan digunakan sebagai trend fashion jilbab kekinian. Trend fashion jilbab kekinian identic dengan model jilbab yang bervariasi, dan cara penggunaan jilbab yang identic dengan gaya berjilbab yang dililitkan ke leher.
2. Praktik penggunaan jilbab pada mahasiswi program studi perbankan syari'ah IAIN Kudus rata-rata menggunakan jilbab sebagai trend fashion kekinian yaitu dengan gaya berjilbab yang dililitkan kebelakang. Hal ini berbanding terbalik dengan perintah mengulurkan yang ada dalam al-Qur'an yang terdapat dalam Q.S. Al-Ahzab 59 yang mana dalam ayat tersebut Allah memerintahkan pada wanita muslim untuk mengulurkan jilbabnya sampai menutupi bagian dada. Menurut mahasiswi perbankan syari'ah dengan menggunakan jilbab yang mengikuti trend fashion kekinian membuat mahasiswi perbankan syari'ah lebih tampil percaya diri dan tidak terlihat kuno dengan menggunakan jilbab karena seringkali penggunaan jilbab dianggap kuno oleh sebagian masyarakat, oleh karena itu,

dengan mengikuti trend fashion jilbab dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri seorang wanita muslim dengan menggunakan jilbab dengan berbagai macam bentuk dan model. Namun, disisi lain masih ada mahasiswi perbankan syari'ah menggunakan jilbab sesuai dengan perintah syari'at islam yaitu dengan gaya berjilbab yang menutupi dada dan tidak nerawang, golongan mahasiswi ini rata-rata yang berada di Pondok Pesantren yang lebih paham tentang pemahaman agama.

3. fungsi jilbab yang dipaparkan oleh beberapa mahasiswi perbankan syari'ah terdiri dari beberapa macam. Fungsi utama dari jilbab yaitu untuk menutup aurat, jilbab juga berfungsi sebagai pelindung panas dan dinginnya cuaca, selain itu, jilbab juga berfungsi sebagai pembeda antara wanita muslim dan non muslim. Didalam al-Qur'an dijelaskan terkait fungsi jilbab bagi wanita muslim yang terdapat dalam Q.S An-Nur 31 yang mana didalamnya dijelaskan bahwa fungsi berjilbab yaitu untuk menutup aurat dan digunakan sebagai perhiasan. Namun dengan berkembangnya zaman sekarang yang sangat pesat, khususnya dikalangan mahasiswi perbankan syari'ah jilbab memiliki tambahan fungsi tersendiri yaitu sebagai gaya hidup dalam fashion. Jilbab dijadikan sebagai trend fashion jilbab agar para mahasiswi tampil lebih percaya diri saat ke kampus. Karena dengan fashion mereka yang mengikuti trend fashion jilbab membuat gaya berpakaian mereka lebih menarik dan tidak terlihat kuno. Dalam perspektif tafsir maqashidi yang ada dalam Q.S Al-Ahzab 59 dan An-Nur 31 juga terdapat aspek maqashid Hifdz Nafs (menjaga jiwa) dan Hifdz Ad-din (menjaga agama) dimana para perempuan muslim diwajibkan untuk memakai jilbab untuk menjaga dirinya sendiri agar terhindari dari hal yang tidak diinginkan. Dan juga untuk mentaati perintah agama yaitu untuk menutup aurat.

B. Saran-saran

Berdasarkan penyajian data dalam penelitian ini, terhadap penelitian "Makna Jilbab Sebagai Trend Fashion Kekinian Perspektif Tafsir Maqashidi Studi Kasus Mahasiswi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus"

Dengan kerendahan hati peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepada seluruh mahasiswi IAIN Kudus khususnya mahasiswi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Untuk tetap memperhatikan gaya berjilbabnya, dan sebaiknya menggunakan jilbab yang menutupi dada sebagaimana perintah dalam al-Qur'an. Namun, jika mahasiswi lebih percaya diri menggunakan jilbab sebagaimana trend fashion jilbab sekarang disarankan untuk mengimbangi gaya berpakaian mereka yaitu menggunakan baju yang longgar dan tidak memperlihatkan lekuk tubuhnya.
2. Kepada seluruh wanita muslim, pada masa modern ini, sangat diperlukan pemahaman terkait pemahaman jilbab dan bagaimana fungsi jilbab yang sesuai dengan syari'at islam yang sesungguhnya. Tidak hanya sekedar mengikuti trend fashion jilbab kekinian, mereka juga harus memahami lagi arti jilbab yang sesungguhnya sebagaimana dalam al-Qur'an
3. Melalui tulisan ini terkait "Makna Jilbab Sebagai Trend Fashion Kekinian Perspektif Tafsir Maqashidi Studi Kasus Mahasiswi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus" Dirasa masih banyak kekurangan, baik dari segi kelengkapan pembahasan, sumber rujukan, ataupun lainnya. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas sudut pandang yang sesuai dengan perkembangan zaman serta dapat dikembangkan lebih lanjut, dan dapat mewujudkan ide dan pemikiran yang lebih baik untuk dapat menambah pengetahuandan pemahaman dengan mudah dan dapat diapahami oleh pembaca. Dan semoga penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.